

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ZISWAF (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DAN WAQAF) BERBASIS WEB

Kartika Handayani^[1]; Nurmalasari^[2]; Anna^[3]; Latifah^[4]

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kota Pontianak^{[1][3][4]}

Program Studi Sistem Informasi Kota Pontianak^[2]

Universitas Bina Sarana Informatika

kartika.kth@bsi.ac.id^[1], nurmalasari.nrr@bsi.ac.id^[2], anna.nnz@bsi.ac.id^[3], latifah.lat@bsi.ac.id^[4]

Abstract— *Information system is a system that can manage data into information with the aim of making decisions or other user needs. The ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah and Waqaf) management institution should have an information system that can help the ZISWAF management process and become a publication media that can build the trust of donors. Some ZISWAF management institutions, especially in Pontianak City do not have an information system that can help ZISWAF management. Therefore, the authors intend to create a web-based information system that can help the ZISWAF management process. The method used in making this information system is the waterfall method. At the data collection stage, techniques are used, including interviews, observations, and literature studies. With this Web-Based ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah and Waqaf) Management Information System, the ZISWAF management agency can manage ZISWAF data while donors can view ZISWAF program information, news and information about ZISWAF distribution activities and ZISWAF management reports from relevant institutions.*

Keywords: *Information Systems, ZISWAF, Donation, Web.*

Intisari— Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dapat mengelola data menjadi informasi dengan tujuan pengambilan keputusan atau keperluan pemakai lainnya. Lembaga pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) seharusnya memiliki sebuah sistem informasi yang dapat membantu proses pengelolaan ZISWAF serta menjadi media publikasi yang dapat membangun kepercayaan para donatur. Beberapa lembaga pengelolaan ZISWAF khususnya di Kota Pontianak belum memiliki sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan ZISWAF. Oleh sebab itu, penulis bermaksud membuat sebuah sistem informasi berbasis *web* yang dapat membantu proses pengelolaan ZISWAF. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah metode *waterfall*. Pada tahap pengumpulan data,

teknik yang digunakan, antara lain wawancara, observasi, dan studi pustaka. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) Berbasis *Web* ini pihak lembaga pengelolaan ZISWAF dapat mengelola data ZISWAF sedangkan donatur dapat melihat informasi program ZISWAF, berita dan info tentang kegiatan penyaluran ZISWAF dan laporan hasil pengelolaan ZISWAF dari lembaga terkait.

Kata Kunci: Sistem Informasi, ZISWAF, Donasi, *Web*.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi merupakan bidang penting yang diciptakan untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan. Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Zakat menurut bahasa berarti kesuburan, kesucian, barakah dan berarti juga mensucikan. Diberi nama zakat karena dengan harta yang dikeluarkan diharapkan akan mendatangkan kesuburan baik itu dari segi hartanya maupun pahalanya (Uyun, 2015). Infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat (Uyun, 2015).

Pengertian shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk hukum dan ketentuan-ketentuannya. Bedanya, infaq berkaitan dengan materi, sadaqah memiliki arti lebih luas, menyangkut juga hal yang bersifat non material (Sumadi, 2017). Sedangkan Waqaf adalah kata

yang berasal dari bahasa Arab yaitu waqf yang berarti menahan, menghentikan atau mengekang. Sedangkan menurut istilah ialah menghentikan perpindahan milik suatu harta yang bermanfaat dan tahan lama sehingga manfaat harta itu dapat digunakan untuk mencari keridhaan Allah SWT (Uyun, 2015).

Dalam penelitian terdahulu (Afriyenis et al., 2018) penerapan teknologi dan informasi saat ini harusnya dapat memudahkan pengumpulan, penyaluran, pengontrolan, dan pelaporan Zakat. Penerapan teknologi juga dapat memudahkan Pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) mensosialisasikan program-program amal untuk menarik simpati para donatur.

Penelitian terdahulu (Kadir & Nafis, 2017) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengumpulan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) adalah tingkat kepercayaan publik terhadap Lembaga atau Organisasi pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk meyakinkan donatur agar percaya dan tidak ragu mendonasikan hartanya.

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dilakukan penelitian yang bermaksud untuk mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi yaitu *internet* tidak terkecuali dalam penyebaran informasi melalui *web*. *Web* adalah salah satu layanan yang menyediakan informasi bagi pemakai komputer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi yang tidak berbayar sampai informasi yang komersil (Eviana & Sihombing, 2017). Adapun rumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pengelolaan ZISWAF berbasis web dengan menampilkan informasi secara lengkap terkait program-program ZISWAF dan laporan pengelolaannya.

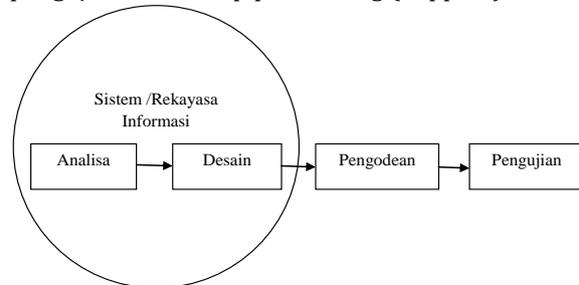
Tujuan Penelitian ini adalah merancang sistem informasi berbasis *web* yang dapat digunakan untuk pengelolaan ZISWAF, memudahkan proses pelaporan hasil penerimaan ZISWAF bagi pengelola ZISWAF, menyediakan wadah untuk mensosialisasikan program-program yang ada pada Lembaga Sosial pengelola ZISWAF dan membangun kepercayaan donatur dengan pelaporan segala bentuk pengelolaan ZISWAF.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan beberapa macam metode yaitu:

1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada perangkat lunak ini menggunakan model Waterfall menurut Rosa dan Shalahuddin dalam (Prayitno & Safitri, 2015) air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (Support)".



Sumber : Rosa dan Shalahuddin dalam (Prayitno & Safitri, 2015)

Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

- a. Analisa Kebutuhan
Pada tahap ini, penulis mengumpulkan kebutuhan sistem. Sehingga diperoleh kebutuhan yang perlu dibuat dalam sistem ini yaitu antarmuka registrasi, *login*, data donasi, kategori, program ZISWAF, berita penyaluran dan Laporan ZISWAF.
- b. Sistem dan Desain
Berdasarkan hasil analisa kebutuhan pada sistem ini menggunakan Pemodelan basis data menggunakan *Entity Relational Diagram* (ERD) dan *Logical Relational Structure* (LRS). Serta untuk pemodelan perangkat lunaknya menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yaitu *Use Case Diagram* dan *Use Case Diagram*.
- c. Pembuatan Kode Program
Setelah melakukan analisa kebutuhan dan desain sistem, penulis membuat kode pemrograman sistem informasi pengelolaan ZISWAF berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP *framework codeigniter*, dilengkapi dengan CSS PHPMyAdmin sebagai basis datanya, serta menggunakan aplikasi XAMPP sebagai server untuk mengelola data pada database.
- d. Implementasi
Pada tahap ini, dilakukan pengujian *blackbox testing* yang merupakan pengujian terhadap fungsionalitas input/output pada program.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- a. Wawancara
Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka atau wawancara antara

pewawancara dengan penjawab atau responden. Proses wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait seperti pengurus Lembaga pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf) seperti Lembaga Dakwah Munajah, Baitul Maal Hidayatullah, Baitulmaal Munzalan Indonesia dan Lembaga Sosial Ikhwanan Nashira.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dijalankan secara sistematis menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, terhadap kejadian secara langsung. Proses observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada Lembaga Dakwah Munajah, Baitul Maal Hidayatullah, Baitulmaal Munzalan Indonesia dan Lembaga Sosial Ikhwanan Nashira..

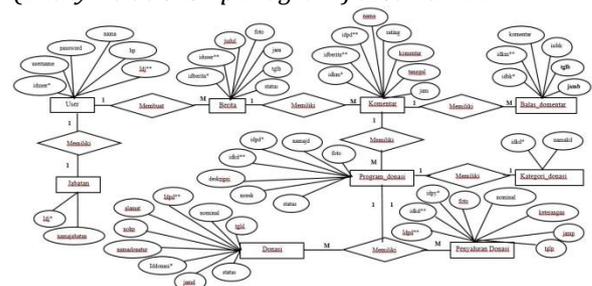
c. Studi Pustaka

Merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil referensi- referensi ilmiah yang dibutuhkan untuk menyusun laporan tugas akhir ini melalui perpustakaan maupun media *online*.

Donatur dapat mengakses beranda, melakukan konfirmasi donasi, mengakses menu berita dan info ZISWAF dan mengakses laporan ZISWAF donatur.

2. Rancangan Basis Data

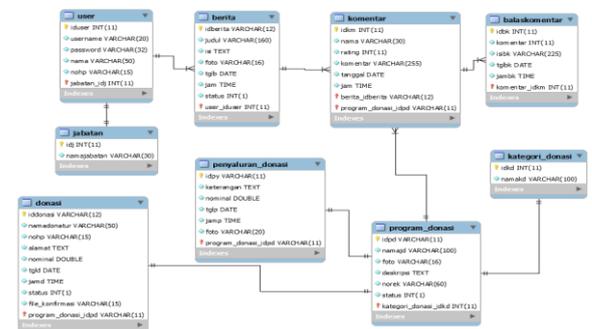
Pada tahap ini peneliti membagi beberapa rancangan desain, yaitu *Entity Relationship Diagram* dan *Logical Record Structure*. Perancangan basis data pada Sistem Informasi Pengelolaan ZISWAF menghasilkan pemetaan tabel-tabel yang digambarkan dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dibawah ini:



Sumber : (Handayani et al., n.d.)

Gambar 2. *Entity Relationship Diagram*

Berikut gambaran *Logical Record Structure*:



Sumber : (Handayani et al., n.d.)

Gambar 3. *Logical Record Structure*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan-tahapan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan:

1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan adalah mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan pada sistem yang akan dibuat untuk mencapai hasil yang baik. Adapun analisa kebutuhan untuk Sistem Informasi ZISWAF Berbasis Web.

a. Analisa Kebutuhan Admin Lembaga

Admin dapat *login*, melihat dan mengelola beranda, melihat dan mengelola berita dan info ZISWAF, mengelola data master, mengelola data donasi ZISWAF, mengelola data kategori ZISWAF, mengelola data program ZISWAF, melakukan acc konfirmasi donasi, mengelola data penyaluran dana donasi ZISWAF, mencetak laporan ZISWAF, mencetak laporan donatur dan *logout*.

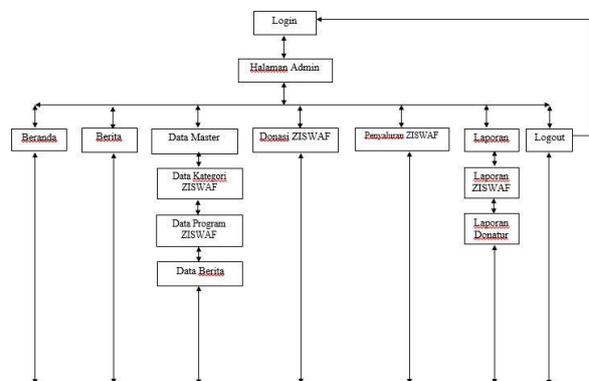
b. Analisa Kebutuhan Pimpinan/Pengawas Lembaga

Pimpinan/pengawas dapat *login*, mengakses beranda, mengakses berita dan info ZISWAF, mengolah data *user*, mengolah data jabatan, dapat mencetak laporan ZISWAF, mencetak laporan donatur dan pengawas *logout*.

c. Analisa Kebutuhan Donatur.

3. Rancangan Struktur Navigasi

a. Halaman Font End Admin Lembaga

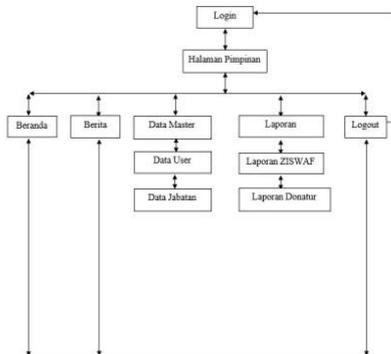


Sumber : (Handayani et al., n.d.)

Gambar 4. Halaman *Font End* Admin Lembaga

Pada Gambar 4 menjelaskan *font end* yang dapat di akses admin lembaga.

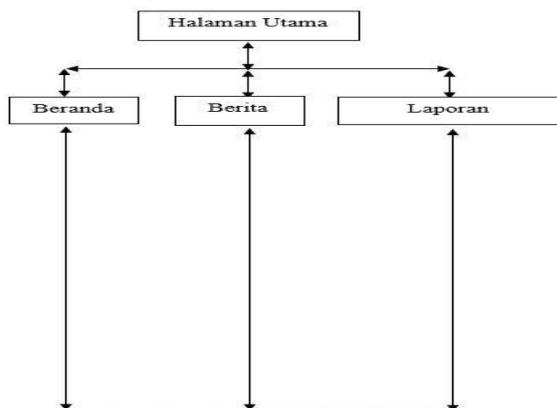
b. Halaman *Font End* Pimpinan Lembaga



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 5. Halaman *Font End* Pimpinan Lembaga

Pada Gambar 5 menjelaskan *font end* yang dapat di akses pimpinan lembaga.

c. Halaman *Font End* Donatur

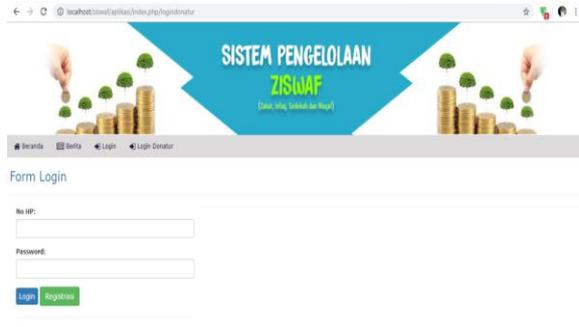


Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 6. Halaman *Font End* Donatur

Pada Gambar 6 menjelaskan *font end* yang dapat di akses donatur.

4. Implementasi Program

User Interface merupakan tampilan yang akan menjadi tatap muka dengan *user*. Adapun *User interface* dalam Sistem Informasi Pengelolaan ZISWAF Berbasis *Web* Sebagai berikut:



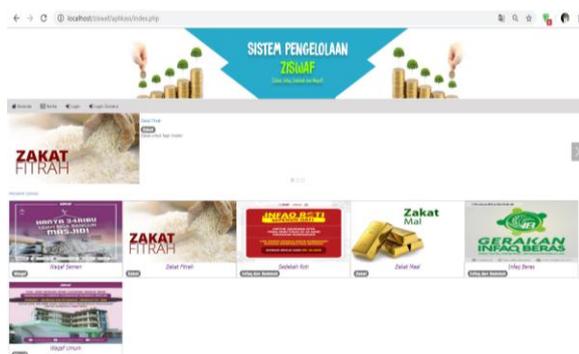
Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 7. Halaman Login Donatur

Tampilan Login diletakan di Home (Beranda) Front End web Sistem Pengelolaan ZISWAF. Donatur yang ingin melakukan donasi, harus login dengan No.Hp dan password yang sudah didaftarkan. Jika belum memiliki No.Hp dan password, maka Donatur harus melakukan registrasi lebih dahulu.



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 8. Halaman Registrasi Donatur

Tampilan Registrasi donatur berfungsi untuk pendaftaran pengunjung yang ingin menjadi donatur.



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 9. Halaman Registrasi Donatur

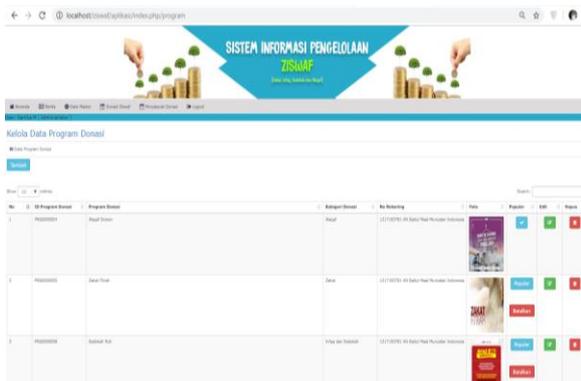
Tampilan Beranda Sistem Pengelolaan ZISWAF berisikan program-program donasi yang terdapat dalam sistem inforkasi ZISWAF ini

Halaman Berita merupakan sub menu dari data master. Dalam Halaman ini, Admin dapat menambah berita, mengubah dan menghapus berita. Untuk menampilkan slide berita pada tampilan depan maka Admin dapat memilih populer.



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 16. Halaman Kategori ZISWAF

Halaman Kategori merupakan sub menu dari data master. Dalam Halaman ini, Admin dapat mengubah kategori ZISWAF.



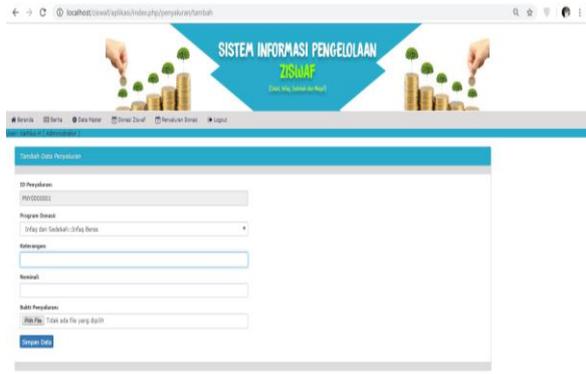
Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 17. Halaman Program ZISWAF

Halaman Program Donasi merupakan sub menu dari data master. Dalam Halaman ini, Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus program donasi. Untuk menampilkan slide program donasi pada tampilan depan maka Admin dapat memilih populer.



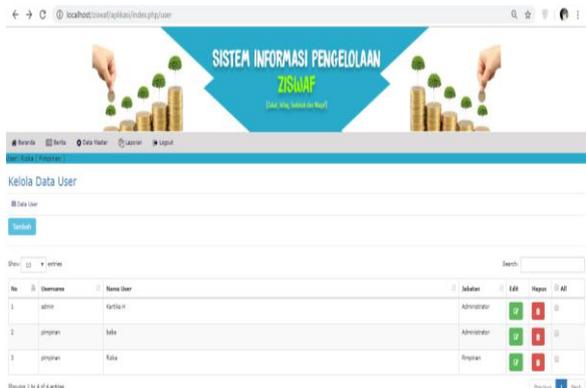
Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 18. Halaman Data Donasi dan ACC Konfirmasi Donasi

Halaman Program Donasi merupakan sub menu dari data master. Dalam Halaman ini, Admin melakukan konfirmasi ACC donasi. Jika Donasi diterima sesuai dengan bukti transfer maka akan masuk ke laporan, jika donasi terindikasi palsu bisa dibatalkan agar dana tidak masuk ke laporan. Dalam halaman ini admin juga dapat menghapus transaksi donasi jika transaksi salah/tidak sesuai. Mengubah transaksi dan menyesuaikan jika ada konfirmasi dari donator mengenai kesalahan transaksi donasi.



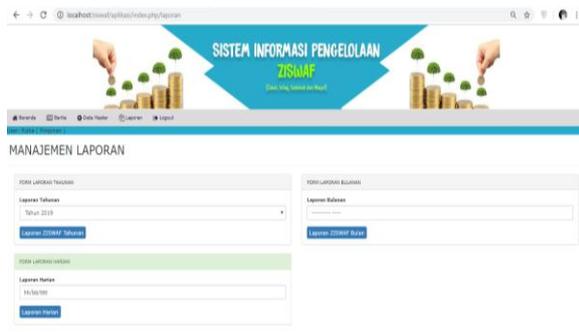
Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 19. Halaman Penyaluran ZISWAF

Dalam halaman ini admin dapat menambah Data penyaluran donasi sesuai program donasi. Selain itu, admin dapat mengubah dan menghapus data penyaluran donasi jika terjadi kesalahan dalam pengimputan data.



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
 Gambar 20. Halaman Data User

Halaman kelola data user hanya bisa diakses oleh pimpinan. Dalam halaman ini, pimpinan dapat menambah, mengubah dan menghapus data user.



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
Gambar 21. Halaman Laporan ZISWAF

Halaman dapat dicetak laporan ZISWAF per tahun, per bulan dan per hari.



Sumber : (Handayani et al., n.d.)
Gambar 22. Halaman Laporan Donatur

Halaman kelola data user hanya bisa diakses oleh pimpinan. Dalam halaman ini, pimpinan mencetak laporan berupa data donatur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi yang telah dilakukan, menghasilkan sistem Sistem Informasi berbasis *web* yang dirancang dapat digunakan pengelolaan data Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf, memiliki beberapa fitur diantaranya, konfirmasi donasi yang bisa dilakukan oleh donatur, pengelolaan dana yang donasi ZISWAF yang terkumpul, pengelolaan data penyaluran donasi ZISWAF dan beberapa menu entri data pada halaman admin. Sistem informasi ini juga dilengkapi dengan laporan hasil pengelolaan data ZISWAF yang dapat dilihat oleh donatur, pimpinan dan admin.

REFERENSI

Afriyenis, W., Rahma, A. A., & Aldi, F. (2018). Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Miskin. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 227.
<https://doi.org/10.15548/Jebi.V3i2.181>

Eviana, I., & Sihombing, D. O. (2017). *Aplikasi Administrasi Kenaikan Gaji Berkala Berbasis Web Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Barat*. V(1), 21–29.

Kadir, M. F., & Nafis, M. C. (2017). Strategi Pengumpulan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Bazis) Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Middle East And Islamic Studies*, 5(1)

Prayitno, A., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *Advanced Materials Research*, 756–759(1), 138–140.
<https://doi.org/10.4028/Www.Scientific.Net/Amr.756-759.138>

Sumadi. (2017). *Optimalisasi Potensi Dana Zakat, Infaq, Sadaqah Dalam Pemerataan Ekonomi Di Kabupaten Sukoharjo*. 03(01), 68–125.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/68/61>

Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218–234.
ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/islamuna/article/view/663/616